

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), kesehatan ibu hamil mempengaruhi tingkat morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Oleh karena itu, berbagai program kesehatan ibu telah dikembangkan, salah satunya adalah kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu. ANC terpadu adalah bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan secara komprehensif dan berkelanjutan kepada ibu hamil, yang meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental, edukasi, serta deteksi dini risiko komplikasi kehamilan (Kemenkes, 2019). Program ini bertujuan untuk memastikan kehamilan berlangsung sehat hingga persalinan serta mencegah komplikasi yang dapat terjadi.

Antenatal Care (ANC) terpadu merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil untuk mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan, memberikan intervensi medis yang tepat, serta melakukan edukasi kesehatan secara komprehensif. Cakupan ANC di Indonesia menjadi indikator penting dalam menilai aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), cakupan kunjungan ANC minimal empat kali selama kehamilan atau yang dikenal dengan ANC-K4 telah menjadi salah satu indikator kunci dalam menilai keberhasilan program kesehatan ibu di Indonesia.

Meski ANC terpadu diwajibkan bagi setiap ibu hamil, realisasi cakupan ANC masih belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Data menunjukkan bahwa cakupan ANC-K4 secara nasional pada tahun 2020 mencapai 89,3%, namun

terdapat disparitas yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara daerah maju dan daerah tertinggal. Di beberapa provinsi, terutama di daerah timur Indonesia, cakupan ANC-K4 masih berada di bawah 80% (Kemenkes, 2021).

Kabupaten Lamongan, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, juga menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu. Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Lamongan (2021), cakupan ANC di wilayah ini masih berada di bawah target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu 90% untuk kunjungan ANC minimal empat kali (ANC-K4) selama kehamilan. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa cakupan ANC-K4 di tahun 2020 mencapai sekitar 83,5%, yang meskipun cukup tinggi, masih membutuhkan peningkatan agar seluruh ibu hamil dapat menerima layanan kesehatan yang optimal.

Puskesmas Pucuk merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah Kabupaten Lamongan. Meskipun program Antenatal Care (ANC) telah dijalankan, data menunjukkan bahwa cakupan kunjungan ANC di Puskesmas Pucuk masih belum mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan (2021), cakupan kunjungan ANC-K4 (kunjungan minimal empat kali selama kehamilan) di Puskesmas Pucuk hanya mencapai sekitar 70%, yang lebih rendah dari target nasional sebesar 90%.

Untuk mengatasi masalah ini, Puskesmas Pucuk telah menginisiasi program Kelas Ibu Hamil. Program ini merupakan salah satu upaya promotif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan, gizi,

tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya kunjungan ANC terpadu (Nursalam et al., 2021). Kelas Ibu Hamil memberikan kesempatan kepada ibu hamil untuk berdiskusi dan belajar mengenai berbagai aspek kehamilan yang sehat. Melalui program ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami pentingnya pemeriksaan ANC secara teratur dan mendapatkan informasi yang lebih baik tentang cara menjaga kesehatan mereka selama kehamilan.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa Kelas Ibu Hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) menemukan bahwa ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dan cenderung lebih sering melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program tersebut. Studi lain oleh Widyaningsih (2020) juga mengungkapkan bahwa partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil berhubungan positif dengan peningkatan kunjungan ANC terpadu, serta mampu menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

Dengan adanya bukti ilmiah yang lebih kuat mengenai Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan kunjungan ANC, diharapkan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat dapat mengoptimalkan pelaksanaan program ini. Pengembangan strategi yang lebih terarah, seperti peningkatan frekuensi pertemuan kelas, metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan keterlibatan aktif dari keluarga ibu hamil, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas program dan mencapai target kunjungan ANC terpadu yang diinginkan (Haryanto et al., 2021).

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas Kelas Ibu Hamil dalam meningkatkan kunjungan ANC, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampak program ini di Puskesmas Pucuk. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Pucuk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas program Kelas Ibu Hamil dalam meningkatkan kunjungan ANC di wilayah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program kesehatan ibu hamil di Puskesmas Pucuk agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesehatan ibu hamil dan bayi di Puskesmas Pucuk, serta memberikan kontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang ditetapkan, rumusan masalah penelitian terlihat seperti berikut ini:

1. Bagaimana pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pucuk?
2. Bagaimana tingkat kunjungan ANC terpadu pada ibu hamil di Puskesmas Pucuk sebelum dan sesudah pelaksanaan Kelas Ibu Hamil?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap peningkatan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Pucuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki 2 tujuan diantaranya yakni tujuan umum dan tujuan khusus:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) terpadu di Puskesmas Pucuk.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pucuk.
- 2) Untuk mengidentifikasi tingkat kunjungan ANC terpadu oleh ibu hamil di Puskesmas Pucuk sebelum dan sesudah pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap peningkatan kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Pucuk.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini akan menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh edukasi kesehatan, khususnya Kelas Ibu Hamil, terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC terpadu.

2) Literatur Akademis: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, kunjungan ANC, dan program edukasi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Puskesmas Pucuk: Penelitian ini dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai efektivitas pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Pucuk, sehingga dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kualitas program tersebut.
- 2) Bagi Ibu Hamil: Dengan adanya informasi yang lebih baik mengenai manfaat Kelas Ibu Hamil, diharapkan ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mengikuti program tersebut dan rutin melakukan kunjungan ANC terpadu.
- 3) Bagi Tenaga Kesehatan: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi tenaga kesehatan dalam merancang dan mengimplementasikan program Kelas Ibu Hamil yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.
- 4) Bagi Pengambil Kebijakan: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan untuk mengembangkan dan memperbaiki program-program kesehatan ibu dan anak, terutama dalam meningkatkan cakupan dan kualitas kunjungan ANC terpadu.

1.4.3 Manfaat Sosial

- 1) Peningkatan Kesehatan Masyarakat: Dengan meningkatnya kunjungan ANC terpadu, diharapkan akan terjadi peningkatan kesehatan ibu dan bayi,

yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara umum.

- 2) Kesadaran Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya edukasi kesehatan selama kehamilan dan pentingnya kunjungan ANC terpadu untuk kesehatan ibu dan bayi.